

MENGAPA KITA HARUS HIJRAH ?

Ketika kita bekerja, pernahkah kita berpikir seberapa banyak waktu yang terpakai untuk bekerja?
Sekali-kali kita perlu berhenti sejenak dari belenggu rutinitas.

Coba luangkan waktu Anda sejenak untuk serius menjawab beberapa pertanyaan dibawah ini :

1. Apakah sudah bertakwa kepada Allah dalam mencari nafkah untuk memastikan pekerjaannya bebas dari riba?
2. Adakah harta masa lalu yang diperoleh dari cara riba seperti gaji atau hasil bisnisnya? Apakah sudah bertaubat sebelum terlambat ?
3. Apakah pekerjaannya yang dilakoni membawa keimanan lebih dekat dengan Allah atau semakin jauh?
4. Dalam menyalurkan harta untuk bersedekah, sudahkah berasal dari sumber yang halal?

Dan apabila seseorang tidak terlibat dalam pekerjaan riba, dia pun tetap harus mengecek apakah kemudian dia belanjakan hartanya untuk sesuatu yang haram?

Jika iya, patutlah dia bersedih karena telah menyia-nyiakan waktunya untuk menuruti hawa nafsu memiliki sesuatu yang tidak bermanfaat.

Mari introspeksi :

1. Apakah rumah atau kendaraan yang dibeli dengan berutang pada perusahaan Leasing atau Bank sama sekali tidak ada bunga dan denda yang merupakan riba?
2. Sudahkah menyadari bahwa waktu di dunia sangat singkat tapi bilamana tetap tidak mau peduli pada konsekuensi akhirat akan membawa kerugian yang sangat besar?
3. Siapkah menjawab ketika kelak ditanya pada hari kiamat darimana hartanya dan kemana dihabiskan, apakah untuk transaksi halal atau haram?
4. Apakah sering merasa kurang bersyukur, gelisah, sedih, capek dan menyesal terus menerus padahal harta yang dimiliki sudah banyak? Jangan-jangan ada dosa riba disitu

Yukk kita introspeksi diri kita sendiri, jika ternyata ada dosa riba dalam diri kita segeralah kita bertaubat dan berjanji untuk tidak mengulangnya dan Insyaallah hidup kita akan lebih berkah.

STEP BY STEP HIJRAH

Sesungguhnya terdapat 3 fase dalam hijrah yang perlu kita capai

Hijrah 1.0 : Makanannya harus halal

Sebelum makan, kita pastikan tidak ada kandungan babi, alcohol, darah. Kita biasanya akan mencari logo HALAL MUI di restorannya, sebagai jaminan bahwa makanannya terbebas dari zat haram

Hijrah 2.0 : Penampilan harus syar'I

Orang yang sudah hijrah di tingkat makanan, maka akan meningkat pula keinginannya untuk lebih peduli dengan penampilannya. Mereka akan melepas segala ciri khas yang melekat pada dirinya seperti tato dan sesuatu yang diharamkan lainnya.

Selanjutnya mereka akan mengubah pakaiannya menjadi syar'I, seperti memakai jilbab, baju koko, berpeci. Tak lupa juga memastikan badannya bersih dari zat najis dan kotor serta bau tidak sedap.

Hijrah 3.0 : Hartanya harus halal

Orang yang sudah hijrah di level 2.0 tidak boleh berhenti disini.

Mereka harus lanjut menghijrahkan hartanya. Dan sesungguhnya pada level ini terdapat 2 sisi yang menjadi satu kesatuan

- Sisi pertama : cara memperoleh harta harus halal
- Sisi kedua : cara membelanjakan harta harus halal

Bagi mereka yang masih berpenghasilan riba atau haram, perjuangannya lebih berat karena haruslah hijrah dari 2 sisi. Beruntunglah mereka yang sudah berada di sisi kedua, tinggal memastikan pembelanjaan hartanya terbebas dari riba dan unsur haram lainnya.

Disinilah perlunya belajar syariat terus menerus agar menjadi manusia yang keshalehannya mendekati ideal.